



Internalisasi Ayat-Ayat Hukum Syari'at Melalui Bimbingan Tahsin Dan Tafsir Al-Qur'an Di Masa Ppkm Pada Remaja Masjid Baitussalam Murbaya Kec. Pringgarata Loteng

Mustapa Ali^{1.a}, M. Musfiatul Wardi^{2.b}, Baiq Ida Astini^{3.c}, Aqodiah^{4.d}

^{1,2,3,4}PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

^aalimustapa1985@gmail.com, ^bmusfiatulwardi@gmail.com, ^cidabaiq80@gmail.com, ^daqodiah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: Januari 2022
Direview: Maret 2022
Disetujui: April 2022

Kata Kunci:

Internalisasi
Tahsin
Tajwid
Tafsir jalalain

ABSTRAK

Abstrak: Internalisasi Ayat-Ayat Hukum Syari'at Melalui Bimbingan Tahsin Dan Tafsir Al-Qur'an Di Masa PPKM Pada Remaja Masjid Baitussalam Murbaya Kec. Pringgarata Loteng, umumnya masyarakat setempat sangat mendukung, karena putra-putri mereka diajak dan diarahkan kepada kegiatan bimbingan yang sangat bernilai positif, untuk mengisi waktu luang mereka terlebih lagi di masa pandemi Covid-19. Dan khususnya oleh ketua mitra yakni ketua remaja masjid sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Karena para generasi muda-mudi mendapatkan bimbingan tentang ilmu-ilmu al-Qur'an terutama tahsin dan tajwid al-Qur'an ditambah lagi dengan wawasan pendalaman materi dengan tafsir -Jalalain. Dengan kegiatan tersebut dapat meringankan tugas ketua remaja masjid dalam menanggulangi efek negatif dari banyaknya kegiatan remaja yang sifatnya kurang bermanfaat. Dan kontribusi yang sangat mendukung dari mitra adalah setiap jawal bimbingan ketua remaja senantiasa mengingatkan remaja-remaja untuk tetap semangat dan tepat waktu dalam mengikuti bimbingan tersebut, dan mitra dari remaja masjid ikut berpartisipasi dalam memperbaiki sarana dan prasarana di TPQ Darul Mustofa, dan sekarang kondisi TPQ semakin indah dan bersih.

Abstract: *Internalization of Sharia Legal Sites Through Tahsin Guidelines and Al-Qur'an International Time In PPKM Teenagers In Baitussalam Mosque Murbaya Kec. Pringgarata Loteng, generally the local community is very supportive, because their children are invited and directed to guidance activities that have a very positive value, to fill their spare time especially during the Covid-19 pandemic. And especially by the head of the partner, namely the mosque's youth chairman, he was very enthusiastic about this activity. Because the younger generation gets guidance about the sciences of the Qur'an, especially tahsin and tajwid al-Qur'an coupled with insight into the deepening of material with interpretation - Jalalain. With these activities, it can ease the task of the mosque youth leader in overcoming the negative effects of the many youth activities that are less useful. And a very supportive contribution from partners is that every guidance officer of the youth leader always reminds young people to stay enthusiastic and on time in following the guidance, and partners from mosque youth participate in improving facilities and infrastructure at TPQ Darul Mustofa, and now the condition of TPQ more beautiful and cleaner.*

A. LATAR BELAKANG

Remaja Masjid Baitussalam dusun Murbaya adalah remaja dan remaji yang berada di sebuah kampung terpencil yaitu desa Murbaya, dusun Murbaya, kecamatan pringgarata kabupaten Lombok Tengah. Propinsi Nusa Tenggara Barat. Dilihat dari kondisi sosial masyarakat, bahwa kampung tersebut tergolong masih dalam taraf ekonomi menengah ke bawah, karenanya sebagian besar orang tua mereka menjadi buruh tani dan

buruh bangunan, memelihara sapi sumbangan dari pemerintah daerah setempat, namun ada juga sebagian masyarakat yang berprofesi menjadi pengusaha pengepul hasil pertanian, serta guru honorer serta beberapa orang PNS. Setengah dari kepala keluarga yang ada di dusun tersebut menjadi TKW ke Malaysia, Saudi dan Trasimigrasi ke Kalimantan dan Sulawesi. Kondisi keluarga tersebut berdampak kurang baik bagi remaja-remaja yang tinggalkan di kampung karena tidak mendapatkan perhatian khusus dari orang tua

dalam hal pendidikan terutama masalah pemahaman agama,

Walaupun semua remaja-remaji sudah atau sedang mengenyam pendidikan baik di Mts/ sederajat, maupun MA/ sederajat, namun remaja-remaji hanya mendapatkan pelajaran agama secara umum di sekolah, dan ada juga yang mengaji di rumah ustaz setempat. mereka mendapatkan bimbingan pengajian kurang intensif dan tidak diajarkan satu keahlian dalam bidang ilmu agama, melainkan hanya pengetahuan dasar agama saja.

Sehingga pengetahuan untuk generasi di dusun tersebut tidak mengalami kemajuan, hal tersebut berdampak pada lemahnya pengembangan SDM para remaja-remaji, kelemahan tersebut berpengaruh pada pemahaman keagamaan, perilaku dan praktek ibadah dan lain sebagainya yang mereka lakukan sehari-harinya karena mereka belum mengetahui dalil atau landasan hukumnya. Proses pendidikan agama khususnya tentang ilmu pendukung untuk menggali pengetahuan yang lebih mendalam sangat dibutuhkan oleh para remaja sebagai bekal ketika mereka tampil sebagai tokoh agama atau masyarakat nantinya.

Pendalaman materi yang dimaksud adalah pembinaan untuk penguasaan dan pengamalan atau internalisasi hukum-hukum syariat dan nilai-nilai budi pekerti dalam al-qur'an di samping sebagai sarana meningkatkan kualitas intelektual dan yang lebih penting adalah untuk mengalihkan perhatian remaja-remaji yang selepas/ sedang menempuh pendidikan SMP atau SMA tidak mau lagi pergi mengaji, karena disibukkan oleh Medsos dan sejenisnya pada hal yang lebih positif terlebih lagi pada masa covid-19 dengan adanya PPKM. Ada juga sebagian remaja yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Mataram, akan tetapi hal tersebut tidak memberikan perubahan yang signifikan pada peningkatan kualitas pemahaman mereka terhadap ilmu agama Islam.

Adapun tingkat pendidikan dan jumlah remaja-remaji yang dimaksud sebagai obyek pembinaan pengabdian adalah sejumlah 40 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda, jumlah tersebut adalah tambahan dari remaja yang mengikuti pembinaan pada pengabdian tahap pertama dengan jumlah 31 orang, jumlah tersebut sebagaimana pada table 2.

Melalui program pengabdian masyarakat inilah kami dari tim akademisi Ummat merasa terpenggil untuk memberikan bimbingan pada beberapa masalah tersebut di atas, di antaranya adalah pertama; masalah jumlah remaja-remaji

yang tidak memiliki guru pembimbing keagamaan dengan rasio pengajar yang kurang karena alasan para guru ngaji hanya mengajarkan anak-anak saja. Kami bersama tim sudah memberikan bantuan sumberdaya pengajar dari tim dosen yang dibantu oleh mahasiswa yang sudah kami yakini akan kemampuannya. Sehingga masalah kekurangan ustaz dapat teratasi selama pengabdian berlangsung.

Kedua; dari segi media pembelajaran, kami dari tim sudah menggalang dana untuk bantuan berupa alat-alat belajar yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pembinaan mengkaji "kitab tafsir jalalain" khusus pada beberapa ayat syariat dan akhlaq yang akan dilaksanakan pada remaja masjid Baitussalam Murbaya Loteng.

Ketiga; dari segi metode pengajaran yang sifatnya klasik (hanya dengan mendengar, mendabit dan menghafal kaidah), maka kami sudah menggunakan metode tarjamah dan mendabit makna teks tafsir dan membaca intensif serta metode eklektik (campuran) dan memberikan tambahan materi penjelas berupa praktik cepat memahami tajwid, mentahsin bacaan quran dan tafsirnya, dengan demikian pengalaman belajar para peserta semakin lengkap, melalui apa yang kami berikan tersebut, dari pihak mitra sangat senang dan sangat semangat dengan apa yang telah kami lakukan untuk remaja Masjid Baitussalam Murbaya, dan mitra sangat mengharapkan kehadiran tim pada waktu-waktu berikutnya dengan program pembinaan yang lebih baik. Karena persoalan penanaman tentang ilmu ibadah syariat yang tepat dan nilai-nilai keagamaan adalah satu kebutuhan yang sangat mendasar dan harus diutamakan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk partisipasi aktif dan bekerja sama dengan remaja masjid Baitussalam, Murbaya LOTENG, dan ada beberapa warga yang sudah berkeluarga mengikuti program bimbingan tersebut, karena mereka tertarik dengan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram, dalam bentuk partisipasi aktif dari team pengabdian dari Ummat. Kegiatan ini dirangkai dengan pendampingan untuk para remaja masjid yaitu pembinaan tahsin al-Qur'an, pengkajian tajwid al-Qur'an dan pengkajian tafsir jalalain yang disempurnakan dengan pembahasan ayat-ayat yang mengandung syariat (fiqih hukum dan muamalah). Semua kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan jadwal selama waktu pengabdian berlangsung mulai dari

tanggal. Dan pada saat kegiatan berlangsung data dikumpulkan dengan observasi, tanya jawab dengan pihak terkait sebagai sumberdata dan dokumentasi. Data tersebut dikumpulkan menjadi satu temuan lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Internalisasi ayat-ayat Hukum syari'at melalui bimbingan Tahsin dan Tafsir Al-qur'an di masa PPKM pada Remaja Masjid Baitussalam Murbaya kec. Pringgarata Loteng

Tabel.1.
Daftar Remaja-Remaji Yang Mengikuti Kajian Tafsir Jalalain

No	Nama	Pendidikan	Lk	Pr
1	Feni Auliya	MTS		-
2	Ilsahandini	SMP		-
3	Hanida	Mts		-
4	Listiya Fadila	Mts		-
5	Nurul Yamini	MA		-
6	Juliani	MA		-
7	Nurul Falah	MA		-
8	Mala Sari	MA		-
9	Linda	Mahasiswi		-
10	Siti Fatimah	Mahasiswa		-
11	Maratussolihah	SMA		-
12	Nurul Hidayah	SMA		-
13	Yusfi Azilla	Mts	-	
14	M. Restu	SMP	-	
15	M. Aditiya	Mts	-	
16	M.Hamdani	Mahasiswa	-	
17	M. Yani	Lulus SMA	-	
18	Abdul Majid	Lulus MTs	-	
19	Muhammadun	Lulus SMP		
20	Islamudin	Lulus SMA	-	
21	Firman Syah	Lulus SMA	-	
22	Khosi'in	Alumni IAIN	-	
23	Fahmi	Lulus MA	-	
24	M. A'zam	SMK	-	
25	Aditiya	SMA	-	
26	Khairul Anam	Lulus SMK	-	
27	Mujiburrahman	Lulus SMA	-	
28	Imam Baihaqi	Mahasiswa	-	
29	M. Hamdani	Mahasiswa	-	
30	M. Azim Azzarqoni	Mahasiswa	-	
31	Fathurrahman	Alumni UIN	-	
32	Farid wazdi	Warga sudah kawin	-	
33	Wais Al-Qorni	Warga sudah kawin	-	
34	Rijalul kirom	Warga sudah kawin	-	
35	M. Faisal	Warga sudah kawin	-	

36	Rusni	Warga sudah kawin	-	
37	Muhammad	Warga sudah kawin	-	
38	Irwan Budiana	Warga sudah kawin	-	
39	Adi	Warga sudah kawin	-	
40	Dedek Julihardi	Warga sudah kawin	-	

Adapun tingkat pendidikan dan jumlah remaja-remaji yang dimaksud sebagai obyek pembinaan pengabdian adalah sejumlah 40 orang dengan tidak membedakan tingkat pendidikan mereka, karena yang terpenting dalam pengabdian ini adalah menyampaikan dan membina agar pemahaman dan peraktik akan hukum-hukum syari'at dapat dilakukan dengan lebih baik dan istiqomah. Perlu untuk diketahui bahwa yang mengikuti bimbingan tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah peserta bimbingan pada program semester 1, bertambah 9 orang dari golongan masyarakat umum. sebagaimana pada table berikut:

Tabel.2
Jumlah Remaja/Remaji yang Mengikuti Pembinaan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Remaja	
	Remaja	Remaji
SMP/MTS	4	3
SMA/MA	2	6
MAHASISWA/ Alumni Dan Umum	25	1
JUMLAH	30 Orang	10 Orang

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan bimbingan kegiatan ini telah dilaksanakan bekerja sama dengan remaja masjid Baitussalam, Murbaya LOTENG, dan ada beberapa warga yang sudah berkeluarga mengikuti program bimbingan tersebut, karena mereka tertarik dengan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah mataram, dalam bentuk partisipasi aktif dari team pengabdian dari Ummat. Kegiatan ini dirangkai dengan pendampingan untuk para remaja masjid yaitu pembinaan tahsin al-Qur'an, pengkajian tajwid al-Qur'an dan pengkajian tafsir jalalain yang disempurnakan dengan pembahasan ayat-ayat yang mengandung syariat (fiqih hukum dan muamalah). Semua kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan jadwal selama waktu pengabdian berlangsung mulai dari tanggal.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan ini terbagi ke dalam tahap sesuai dengan judul yang ada

dalam bimbingan ini yakni (tahsin bacaan al-Qur'an dan tafsir ayat-ayat yang terkait dengan hukum-hukum syari'at). Pelaksanaan tahapan tersebut dilakukan pada setiap proses berlangsungnya bimbingan kepada para remaja Masjid Baitussalam. Setiap tahapan berlangsung selama 10-15 menit dan setelah itu pada tahap berikutnya dan atau disesuaikan dengan kondisi dan semangat para peserta bimbingan agar tidak terkesan monoton dan kaku dalam proses pembelajarannya. Adapun proses yang dimaksud disertakan dengan metode campuran dan penjelasannya sebagai berikut:

a. Tahap Tahsin Bacaan

Pada tahapan ini, team yang bertugas membacakan materi yang telah disiapkan dalam buku panduan yang diambil dari buku panduan dengan "Metode Utsmani" yang dibagi kedalam enam materi yang harus difahami oleh para peserta bimbingan. Setiap satu sub bahasan untuk satu kali pertemuan. Adapun materi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Makhraj dan Sifat Huruf
- 2) Makhraj dan sifat huruf dalam kata
- 3) Latihan bacaan panjang-pendek
- 4) Materi bacaan nun sukun dan tanwin
- 5) Materi bacaan mim sukun
- 6) Materi bacaan idghom (memasukkan bunyi huruf)

Sebagai catatan, bahwa pada tahapan tahsin ini digunakan metode abjadiah, yakni materi yang disampaikan pada setiap tahap harus berurutan dari huruf Alif sampai dengan Huruf Ya'. Dan untuk lebih jelasnya pada contoh materi berikut dari tahapan 1 sampai tahap 6, dan lebih lengkapnya ada dalam buku bimbingan tahsin dan tajwid dengan pendekatan metode Utsmani

a) Tahsin makhraj dan sifat huruf

أ ا ا - أ ا ا - أ ا ا - أ ا ا
 ب ب ب - ب ب ب - ب ب ب - ب ب ب
 ي ي ي - ي ي ي - ي ي ي - ي ي ي

b) Tahsin Makhraj dan sifat huruf dalam kata

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
 لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

c) Tahsin bacaan panjang-pendek

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا
 الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿١٠٦﴾

d) Tahsin bacaan nun sukun dan tanwin

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا
 وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ
 وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

e) Tahsin bacaan mim sukun

وَإِنْ كُنْتُمْ مَرَضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ
 أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا
 فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ
 عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ
 عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٤٣﴾

f) Tahsin bacaan idghom dan Gunnah

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ



Pada tahapan yang mendasar ini, pembina menjelaskan terlebih dahulu tentang sifat-sifat huruf dan cara mengucapkannya sesuai dengan metode utsmani, dalam pengenalan makhraj dan sifat huruf ini dimulai dari huruf alif sampai huruf ya' dalam huruf, selannya dalam kata, dalam ayat pendek dan dalam ayat panjang.

b. Tahap Tajwid

Adapun materi tajwid menggunakan buku panduan yang bersumber dari buku panduan sertifikasi baca Qur'an LP3IK Umaat. Dan materi yang disampaikan dalam tahapan ini adalah seputar nun sukun dan tanwin, mad dan qasar, mim sukun dan gunnah, serta fawatihussuar.

Dalam pelaksanaannya setelah materi disampaikan, para peserta harus mendemokan atau praktek langsung bagaimana cara membaca kalimat tersebut dengan kaidah dan hukum bacaan yang benar sekaligus dengan menguasai bagian-bagiannya.

c. Tahap Pemaknaan ayat-ayat yang mengandung hukum syari'at dengan kitab tafsir Jalalain

Adapun materi yang dibahas dalam kajian tafsir jalalain adalah difokuskan pada beberapa ayat yang mengandung hukum syari'at yaitu tentang iman, islam, akhlakul karimah dan akhlaquh mazmumah, dengan harapan para remaja memahami konsep beragama dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rosul-Nya. Dan terhindar dari faham-faham yang

mengarah pada konsep yang menyesatkan, terlebih lagi pada zaman ini banyak sekali tantangan yang datang terutama pada remaja atau generasi muda.

Hal ini sangat urgen karena telah diketahui bersama, pada saat ini banyak sekali faham sesat yang mengatas namakan diri jihad bela Islam akan tetapi ia menganut faham yang dapat meresahkan warga dan masyarakat secara luas, yang secara tidak langsung mencoreng kebenaran islam yang sudah dikenal dari dahulu sebagai Agama Rahmatan Lil'alamin. Ada lagi hal yang harus dijaga yaitu dengan bebasnya penggunaan media social, besar kemungkinan akan mempengaruhi semangat ibadah terutama sholat lima waktu, begitu juga dengan cara bergaul sebagai anggota masyarakat yang baik yang harus saling menghormati dan menghargai satu sama lainnya. Karena pada akhir-akhir ini nilai, moral dan akhlaq para remaja sangat mengkhawatirkan, inilah yang menjadi tantangan kita bersama, pemerintah, guru, orangtua, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta para pemuda.

Adapun selama kegiatan pengabdian berlangsung kami dari team melihat dan memantau tingkat komitmen para peserta dalam mengikuti program bimbingan. Beberapa hal yang dapat kami catat adalah beberapa data yang tertera pada absen kehadiran peserta dan team dan bahan kajian yang telah diberikan selama bimbingan. Adapun data tersebut bermanfaat sebagai bahan evaluasi saat program pengabdian ini selesai dan juga sebagai catatan penting untuk diberikan binaan pada pengabdian tahap berikutnya. berikut dengan kajian setiap pertemuan, data yang kami maksudkan adalah sebagai berikut pada daftar tabel 3 :

Table. 3.

Materi yang Telah Disampaikan Selama Pembinaan Dan Kehadiran Team

No	Materi	Waktu/ Pekan Bimbingan	Pemateri	Ket
1	- Tahsin Makhraj dan sifat huruf hijaiyah - Pembagian makhrijul huruf - Tafsir surat albaqarah ayat 21, QS. Hud ayat 123 (iman kepada Allah dan taqwa, dan ibadah, serta tawakkal)	Jumat 15-Oktober 2021. Pkl-20-20. 30 WITA	Mustapa Ali, M.Pd	Ketua dan anggota
2	- Tahsin Makhraj dan sifat huruf dalam kata - Tentang hukum tanwin dan nun	Jumat 22-Oktober 2021. Pkl-20-20. 30	M. Musfiatul Wardi	Anggota

	sukun - Tafsir Surat Al-ankabut ayat 45 (perintah mendirikan solat dan fungsi sholat sebagai pencegah perbuatan keji dan mungkar)	WITA	M. Pd.I	
3	- Tahsin bacaan panjang-pendek - Hukum mad dan Qoshor - Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 222 (tenang dan mensucikan diri)	Kamis 28-oktober 2021. Pkl-20-20. 30 WITA	Mustapa Ali, M.Pd	Ketua
4	- Tahsin membacaa nun sukun dan tanwin - Hukum bacaan izhar - Tafsir Surat Al-maidah ayat 6 (tata cara toharoh, wuduk, tayamum, dan mandi dari hadas besar dan kecil)	Sabtu 6-November 2021. Pkl-20-20. 30 WITA	Mustafa Ali, M. Pd	Ketua
5	- Tahsin membaca Mim Sukun - Hukum bacaan ikhfa' - Tafsir Surat Al-a'raf ayat 31 dan an-nisa' 103 (perintah untuk berpakaian yang baik, makan dan minum dengan yang halal dan tidak berlebihan dan selalu berzikir setelah solat lima waktu ditunaikan)	Sabtu 13-November 2021. Pkl-20-20. 30 WITA	Musfiatul Wardi M. Pd.I	Anggota
6	- Tahsin bacaan idgom - Hukum bacaan iqlab - Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 187, QS. Al-Mukminun: ayat 5-7 (tata cara berpuasa dan batasan-batasannya, dan menjaga aurat dan kehormatan diri)	Jumat 19-November 2021. Pkl-20-20. 30 WITA	Mustapa Ali, M.Pd	Ketua
7	- Tahsin bacaan diluar kaidah - Hukum bacaan gunnah - Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 183 (perintah berpuasa dan	Sabtu 27-November 2021. Pkl-20-20. 30 WITA	Mustapa Ali, M. Pd	Ketua dan anggota Team

peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT).				
---	--	--	--	--

D. TEMUAN ATAU DISKUSI

Dapat dimaklumi bersama, bahwa dalam setiap kegiatan yang positif pasti ada sedikit hambatan yang dihadapi. Di antara permasalahan yang bisa terekam selama kegiatan berlangsung adalah **pertama**; masih ada dari para remaja dan kalangan masyarakat yang belum tergerak hatinya untuk mengikuti kegiatan bimbingan dengan berbagai alasan seperti sebagian belalasan sudah capek sekolah, tugas dan kesibukan lainnya., **dua**; ada yang masih lebih senang bermain handpon dan geam, dan yang ke-tiga; masih kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya karena mereka berorientasi pada pekerjaan untuk menghasilkan uang. Yang ke **empat**; adanya sebagian remaja yang sudah terpengaruh dengan pergaulan dari kampung tetangga yang terkenal dengan sering meminum tuak (minuman memabukkan). Dan catatan ke **lima** terakhir yang paling meresahkan adalah anak-anak usia kelas 6 SD sudah bias dan berani menonton konten youtube yang berbau **fornografi** dan sudah belajar merokok. Dan sebagai catatan dari team pelaksana kegiatan bahwa permasalahan yang terakhir tersebut yang masih menjadi PR tersendiri bagi ketua team pengabdian. Akan tetapi walaupun demikian kami tetap berkeyakinan permasalahan tersebut dapat diatasi pada pelaksanaan bimbingan berikutnya. Dan dari team juga berharap kepada semua remaja masjid yang sudah mengikuti bimbingan dapat mempengaruhi teman yang tersebut tadi dan mengajak mereka agar menjadi lebih baik kedepannya.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari seluruh kegiatan dengan data yang ditemukan dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan: Internalisasi Ayat-Ayat Hukum Syari'at Melalui Bimbingan Tahsin Dan Tafsir Al-Qur'an Di Masa PPKM Pada Remaja Masjid Baitussalam Murbaya Kec. Pringgarata Loteng, umumnya masyarakat setempat sangat mendukung, karena putra-putri mereka diajak dan diarahkan kepada kegiatan bimbingan yang sangat bernilai positif, untuk mengisi waktu luang mereka terlebih lagi di masa pandemi Covid-19. Dan

khususnya oleh ketua mitra yakni ketua remaja masjid sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Karena para generasi muda-mudi mendapatkan bimbingan tentang ilmu-ilmu al-Qur'an terutama tahsin dan tajwid al-Qur'an ditambah lagi dengan wawasan pendalaman materi dengan tafsir - Jalalain. Dengan kegiatan tersebut dapat meringankan tugas ketua remaja masjid dalam menanggulangi efek negatif dari banyaknya kegiatan remaja yang sifatnya kurang bermanfaat. Dan kontribusi yang sangat mendukung dari mitra adalah setiap jawal bimbingan ketua remaja senantiasa mengingatkan remaja-remaji untuk tetap semangat dan tepat waktu dalam mengikuti bimbingan tersebut, dan mitra dari remaja masjid ikut berpartisipasi dalam memperbaiki sarana dan prasarana di TPQ Darul Mustofa, dan sekarang kondisi TPQ semakin indah dan bersih.

Saran

Pelaksanaan kegiatan ini sangat mulia dan sangat bermanfaat, dengan demikian kegiatan ini harus ditingkatkan lagi baik dari segi sarana dan personalia yang ikut dalam kegiatan ini beserta Universitas sebagai sumber dana dapat membantu pada periode berikutnya sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada ketua remaja Masjid dan seluruh anggota dan penbgelola TPQ Darul Mustofa beserta masyarakat Dusun Murbaya Kecamatan Pringgarata Loteng dengan izin yang diberikan beserta dengan dukungan proses kegiatan pembinaan ini berjalan dengan baik sesuai harapan.

DAFTAR RUJUKAN

Kemenaq, *Al-Qur'anul Karim dan terjemahannya* 2018 (Jakarta: Cahaya Al-Qur'an).

Abdullah, *Ilmu Ushulul Fiqh*, 2009 (Bandung: Pustaka Setia)

Abdul Haq, *Formulasi Nalar Fiqih*, 2005 (Surabaya: Khalitsa)

Kitab Tafsir Jalalain

Lembaga LP3IK, *Buku Panduan Sertifikasi Baca Qur'an*, 2017 (Mataram: UMMAT)